

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi komunikasi telah melahirkan masyarakat yang telah membawa implikasi terhadap dunia penyiaran, termasuk penyiaran di Indonesia. Penyiaran sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, perannya semakin strategis, terutama dalam mengembangkan kehidupan demokratis. Penyelenggara penyiaran tentunya tidak terlepas dari kaidah-kaidah umum penyelenggaraan secara universal. (Morissan, 2009:31)

Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, *electronic games*, dan *personal casset players*. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. (Dominick dalam Ardianto, *et.al.*, 2009:123)

Menurut Masduki (2001:9) media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan sebagai media dalam menyiarkan informasi. Peranan radio sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyaknya peminat media elektronik tersebut. Disamping itu radio dapat berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.

Berbagai macam stasiun radio, setiap radio memiliki program-program spesial atau unggulan, selain itu juga terdapat program-program tambahan dan program-program *off air* untuk mencari minat para pendengar. Ada beberapa program radio yang sifatnya memberi hiburan saja, ada juga program yang memberikan

informasi saja, namun kebanyakan radio memberikan program-programnya yang bersifat memberi informasi dan juga hiburan bagi para pendengarnya.

Setiap stasiun radio yang ingin mempertahankan eksistensinya, perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kompak untuk memproduksi dan menghasilkan materi siaran acara berkualitas diantaranya harus dipersiapkan, yaitu penyusunan produksi siaran, sedangkan suatu program yang berkualitas sedikit banyak dipengaruhi oleh bagaimana program itu diproduksi dan dikemas. Jika proses produksi suatu program dapat berjalan dengan baik, tentu saja akan menghasilkan sebuah program yang baik. Kesuksesan dari setiap program radio tidak lepas dari proses produksi dan elemen-elemen keberhasilan yang diterapkannya. Menurut Morissan (2009:324-335) semua program yang sukses memiliki elemen-elemen yang mencangkup konflik, durasi, kesukaan, konsistensi, energi, *timing*, dan *trend*.

Salah satu stasiun radio dewasa muda Bandung yang mencerminkan kemajemukan budaya populer kota Bandung sejak empat dekade lalu. Hal ini diperkuat oleh gambar yang menampilkan Jumlah Pendengar Radio Dewasa di Bandung 2013.

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Pendengar Radio Dewasa di Bandung 2013**  
*Survey AC NIELSEN Wave#3 - 2013*



*Sumber:* Database Radio Mara 106,7 FM Bandung

Berdasarkan riset Jumlah Pendengar Radio Dewasa di Bandung 2013 survey Nielsen *wave 3* tahun 2013 diatas, pada peringkat pertama diduduki oleh Radio Mara 106,7 FM. Radio Mara 106.7 FM Bandung merupakan bagian dari budaya populer di Kota Bandung yang tanpa mengabaikan tanggung jawab dalam menjalankan perannya di Masyarakat, selalum menjadi bagian dari perkembangan dunia hiburan, seni, dan budaya di kota Bandung. Radio Mara 106,7 FM Bandung pun memiliki pengalaman dalam menyajikan lagu-lagu dan program hiburan yang berkelas dan sesuai dengan dinamika masyarakat lokal maupun global. Radio Mara 106,7 FM Bandung memiliki reputasi yang dikenal luas dalam jurnalisme radio. Dengan menerapkan standar jurnalisme dalam pengelolaan data serta mampu menyajikan informasi yang relevan dan signifikan, yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pendengar. (**Sumber:** Database Radio Mara 106,7 FM Bandung)

Kesuksesan yang dimiliki radio Mara 106,7 FM tidak lepas dari program-program yang dimilikinya sehingga menghasilkan jumlah pendengar lebih banyak dibandingkan radio dewasa muda yang ada di Bandung. Dalam hal ini, radio Mara 106,7 FM pun memiliki program unggulan, yaitu program Mara *Morning Show* yang merupakan program reguler (*daily*). Program Mara *Morning Show* ini berisi obrolan pagi yang segar dengan isu – isu publik terbaru serta berita dan wawancara terpilih. Program Mara *Morning Show* ini tidak hanya memberikan hiburan, tapi juga informasi mulai dari pendidikan, *entartaint*, musik, politik dan lain-lainnya. Hal tersebut berbeda pada program *daily* lainnya yang ada di radio Mara 106,7 FM Bandung. (**Sumber:** Database Radio Mara 106,7 FM Bandung). Hal tersebut membuat program Mara *Morning Show* cukup populer dikalangan para pendengar radio Mara 106,7 FM Bandung dibandingkan program – program lainnya yang ada di radio Mara 106,7 FM. Dalam hal ini Produser program Mara *Morning Show* memaparkan hal yang membuat program Mara *Morning Show* terlihat berbeda dari program lainnya yang ada di radio Mara 106,7 FM, 29 April 1013, yaitu

“Bahasa yang digunakan dalam Mara Morning Show yaitu bahasanya news yang dikemas secara santai. Program ini juga memili empat orang penyiar yang mempunyai selera humor yang tinggi.”

Hal ini juga diperkuat oleh gambar yang menampilkan jumlah SMS program *daily* atau regular di Radio Mara 106,7 FM Bandung.

**Gambar 1.2**  
**Jumlah SMS Acara Regular (Senin - Jumat) Radio Mara 106,7 FM Bandung**  
**(April - Juni 2013)**



*Sumber:* Database Radio Mara 106,7 FM Bandung

Gambar 1.2 menjelaskan jumlah rata-rata SMS *acardaily* atau regular radio Mara 106,7 FM Bandung. Dari gambar tersebut jumlah rata-rata SMS program regular radio Mara 106,7 Bandung terbanyak dimiliki oleh program Mara *Morning Show*.

Berdasarkan jumlah SMS yang dimiliki oleh program Mara *Morning Show*, maka dapat dikatakan program tersebut merupakan program unggulan yang cukup sukses. Menurut Wibowo (2012:148) program unggulan adalah program yang sangat disenangi dan memiliki banyak sekali pendengar tetap serta rating yang tinggi. Hal ini juga diungkapkan oleh program *director* radio Mara 106,7 FM, 29 April 2013, yaitu

“Program yang menarik di radio Mara ini ada lumayan banyak seperti *Audiozine*, *Mara Evening Lite*, dan program *Mara Morning Show*. Tetapi program *Mara Morning Show* bisa dikatakan unggulan karena memiliki jumlah pendengar yang cukup banyak.”

Kesuksesan yang diraih oleh program *Mara Morning Show* tidak lepas dari proses produksi dan elemen-elemen keberhasilan yang diterapkannya. Menurut Morissan (2009:324-335) semua program yang sukses memiliki elemen-elemen yang mencangkup konflik, durasi, kesukaan, konsistensi, energi, *timing*, dan *trend*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan judul yaitu Analisis Program Siaran *Mara Morning Show* di Radio Mara 106,7 FM Bandung.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Agar tidak meluasnya pembahasan masalah yang ingin peneliti teliti, maka dalam penelitian ini penulis terfokus pada masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi program siaran *Mara Morning Show* ?
2. Bagaimana penerapan elemen keberhasilan program yang diterapkan pada program *Mara Morning Show*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa hal yang menjadi maksud dan tujuan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mengetahui proses produksi program siaran *Mara Morning Show* di Radio Mara 106,7 FM.
2. Untuk mengetahui elemen keberhasilan program yang diterapkan pada program *Mara Morning Show*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sumbangan untuk memperkaya penelitian di bidang Broadcasting khususnya radio, terutama menyangkut kajian tentang produksi dan penerapan elemen-elemen keberhasilan program siaran radio.

### **1.4.2 Aspek Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas program siaran Mara *Morning Show* di radio Mara 106,7 FM Bandung.

### **1.5 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian kualitatif secara umum menurut Moleong dalam (Ghony dan Almanshur, 2012:147-157) terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

#### **1. Tahap pra – lapangan**

##### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Rancangan yang disusun oleh peneliti akan dijabarkan secara detail agar mudah dimengerti dan selanjutnya dapat dijadikan patokan oleh peneliti kualitatif.

##### **b. Memilih lokasi penelitian**

Secara garis besar lokasi yang dipilih oleh peneliti, yaitu studio radio Mara 106,7 FM Bandung yang berlokasi di Jalan Guntursari Wetan no. 27.

##### **c. Mengurus perizinan penelitian**

Perizinan penelitian yang diurus oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan wawancara mendalam terhadap informan yang ditentukan.

##### **d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian**

Sebelum melakukan tahap pengerjaan penelitian, peneliti banyak membaca, mengenal dan mengetahui dari konsultan penelitian, terkait dengan situasi, kondisi tempat lokasi penelitian.

##### **e. Memilih dan memanfaatkan informan**

Informan yang dipilih oleh peneliti, yaitu produser program Mara *Morning Show*, *program director* radio Mara 106,7 FM Bandung, salah satu penyiar program Mara *Morning Show*,

##### **f. Menyiapkan perlengkapan penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat – alat tulis dan alat – alat elektronik, seperti handphone dan laptop.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun secara mental. Peneliti juga terlebih dahulu mengetahui penempatan diri sebagai peneliti yang dikenal atau tidak dikenal.

### b. Penampilan peneliti

Dalam hal ini peneliti selalu menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar penelitian.

### c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Peneliti memanfaatkan pengamatan dengan ikut berperan serta agar tercipta hubungan akrab antara peneliti dan subjek penelitian dan dapat bekerja sama dengan saling bertukar informasi.

### d. Jumlah waktu penelitian

Pembagian waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini telah dijadwalkan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, yaitu bulan februari hingga bulan Juli.

## 3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan semua hasil data – data yang telah diperoleh oleh peneliti lalu data tersebut diolah dan di analisa sebelum melakukan proses editing (proses akhir)

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di studio siaran radio Mara 106,7 FM Bandung kantor PT. Radio Maraghita, yaitu :

Alamat : Jl.Guntursari Wetan No.27 Bandung 40264 Indonesia

No. Telpon : Studio +6222 7305 244

Marketing +6222 7307 429

Email : mara106.7fm@marabandung.com

Web : www.marabandung.com

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari periode April 2013 hingga November 2013. Adapun waktu yang digunakan untuk kegiatan penelitian, dapat dilihat lebih rinci pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2**  
**Waktu Kegiatan Penelitian**

No	Tahapan	Bulan							
		Apr 2013	Mei 2013	Juni 2013	Juli 2013	Ags 2013	Sep 2013	Okt 2013	Nov 2013
1.	Melakukan observasi, menentukan masalah dan tujuan penelitian								
2.	Pencarian data awal berupa pengumpulan dokumen, tinjauan pustaka, dan observasi awal dengan narasumber								
3.	Penyusunan proposal penelitian (Bab 1-3)								
4.	Pelaksanaan penelitian, mengumpulkan penelitian dengan wawancara mendalam terhadap informan								
5.	Proses analisis dan pengolahan data								

6.	Penyusunan hasil penelitian, kesimpulan dan saran								
----	---------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

*Sumber* : Modifikasi Peneliti